



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

# ANALISIS MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI UNTUK MENDORONG MODERASI BERAGAMA DI MADRASAH TSANAWIYAH

**Febrianto Hakeu<sup>1</sup>, Mohamad Steven Alim<sup>2</sup>, Adisti Viska Sari Djarumia<sup>3</sup>**

**Avelya Deysi Ramadya<sup>4</sup>, Feronika Lambari<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Ichsan Gorontalo Utara

Email: [febriantohakeu@unisan-gorut.ac.id](mailto:febriantohakeu@unisan-gorut.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modul ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi dalam mendorong moderasi beragama di Madrasah Tsanawiyah di Gorontalo Utara. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen modul ajar yang digunakan di beberapa madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar berbasis teknologi, yang mengintegrasikan aplikasi multimedia, video pembelajaran, dan platform e-learning, memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, inklusivitas, dan penghargaan terhadap perbedaan. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dukungan berupa pelatihan bagi guru dan pengembangan infrastruktur teknologi di madrasah untuk memaksimalkan efektivitas modul ajar berbasis teknologi. Kesimpulan penelitian ini menekankan bahwa dengan dukungan yang tepat, modul ajar berbasis teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk sikap moderat di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah, sehingga mendorong moderasi beragama yang lebih kuat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

**Kata Kunci :** Modul Ajar Berbasis Teknologi; Pendidikan Agama Islam; Moderasi Beragama.



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

## ABSTRACT

*This study aims to analyse the technology-based Islamic Religious Education (PAI) teaching module encouraging religious moderation at Madrasah Tsanawiyah in North Gorontalo. This study uses a qualitative approach to collect data through observation, interviews, and analysis of teaching module documents used in several madrasah. The results show that technology-based teaching modules, which integrate multimedia applications, learning videos, and e-learning platforms, have great potential to increase student engagement and facilitate their understanding of religious moderation values, such as tolerance, inclusivity, and respect for differences. However, the study also found several challenges, including limited technological infrastructure and a lack of teacher competence to optimise technology. Therefore, it is necessary to increase support through training for teachers and the development of technological infrastructure in madrasahs to maximise the effectiveness of technology-based teaching modules. The conclusion of this study emphasises that with the proper support, technology-based teaching modules can be an effective tool in shaping moderate attitudes among Madrasah Tsanawiyah students, thereby encouraging more robust religious moderation in their daily lives.*

**Keywords:** *Technology-Based Teaching Modules; Islamic Religious Education; Religious Moderation.*

## PENDAHULUAN

Modul ajar Pendidikan Agama Islam memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual para generasi muda, khususnya di lingkungan Madrasah Tsanawiyah.<sup>1</sup> Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk menjawab tantangan zaman.<sup>2</sup> madrasah, sangat memerlukan pendekatan pembelajaran yang mendukung pemahaman moderasi beragama.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ach Muzairi Amin, "Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo," *Tarbiyatuna* 14, no. 1 (February 15, 2021): 46, <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/841>.

<sup>2</sup> Lone Dirckinck-Holmfeld, Ann Bygholm, and Geoffrey Olok Tabo, "Transforming Education through ICT: Exploring Students' Study Practices in a Resource-Constrained University Setting," *British Journal of Educational Technology* 54, no. 6 (November 28, 2023): 1463–1483, <https://bera-journals.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/bjet.13367>.

<sup>3</sup> Hilmin, Dwi Noviani, and Eka Yanuarti, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam," *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama*



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo Utara dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks ini, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan merangsang minat siswa.<sup>4</sup> Oleh karena itu, perlu teliti modul ajar yang tidak hanya memanfaatkan teknologi, tetapi juga dapat diakses secara luas oleh semua siswa, tanpa memandang tingkat akses teknologi di masing-masing daerah.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan Suprpto bahwa, model penyelenggaraan pendidikan moderasi beragama kurikulum PAI untuk menghadirkan gerakan Islam moderat di kalangan peserta didik yang mengajarkan: (1) membangun toleransi di antara kelompok peserta didik; (2) menebarkan perdamaian; (3) mengedepankan dialog antar agama dan (4) menanamkan sikap keterbukaan dengan pihak luar dan 4) menolak ujaran kebencian (*hoax*).<sup>5</sup> Dari berbagai macam penelitian terdahulu telah mengungkap permasalahan dalam pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Tutik Khoirunisa dkk mengemukakan bahwa modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis flipbook layak digunakan dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMAN 112 Jakarta serta dapat digunakan dengan mudah.<sup>6</sup> Jika menilik dari penelitian tersebut bahwa pengembangan modul pembelajaran pendidikan agama akan berhasil dengan menggunakan media tertentu saja akan tetapi belum tentu akan berhasil jika menggunakan media yang lain. Hal ini sebagaimana yang ditekankan dalam penelitian Arif Afandi dalam jurnal Attanwir (Jurnal Keislaman dan Pendidikan) bahwa, perlunya inovasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik, misalnya dalam

---

*Islam* 3, no. 1 (June 2, 2023): 57–68, <https://symfonia.iaiqi.ac.id/index.php/symfonia/article/view/34>.

<sup>4</sup> Septy Nurfadillah et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1,” *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 1 (2021): 153–163, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

<sup>5</sup> Suprpto Suprpto, “Integrasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam,” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 18, no. 3 (December 29, 2020): 355–368, <https://www.jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/750>.

<sup>6</sup> Tutik Khoirunisa, Akhmad Sodik, and Maswani Maswani, “Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Flipbook Di SMAN 112 Jakarta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik,” *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)* 4, no. 1 (June 21, 2023): 261–271, [https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de\\_journal/article/view/970](https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/view/970).



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

penggunaan modul ajar yang berbasis teknologi.<sup>7</sup> Secara umum dapat dipahami memang realitas yang ada tentang penggunaan modul ajar yang berbasis teknologi memang masih sangat rendah sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran masih jauh dari apa yang diharapkan. Hasil riset Tubagus Faris Maulana Yusuf dkk menyatakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas oleh guru perlu adanya teknologi informasi.<sup>8</sup> Sementara itu faktor yang juga diduga kuat mempengaruhi ketidaktahuan para guru dalam mengakses menyeimbangkan antara teknologidengan model pembelajaran yang berbasis moderasi beragama karena gagap teknologi dan tidak adanya pengetahuan yang mendalam tentang teknologi informasi dikalangan guru di madrasah khususnya.

Moderasi beragama di Madrasah Tsanawiyah menjadi aspek penting dalam pengembangan pendidikan agama.<sup>9</sup> Moderasi beragama dalam konteks ini mengacu pada pendekatan yang seimbang dan toleran terhadap prinsip-prinsip ajaran Islam.<sup>10</sup> Guru-guru di Madrasah Tsanawiyah berperan sebagai fasilitator untuk membimbing siswa dalam memahami esensi ajaran agama Islam dengan penuh pengertian terhadap konteks zaman.<sup>11</sup> Pentingnya moderasi beragama di Madrasah juga tercermin dalam upaya pencegahan terhadap radikalisme dan ekstremisme.<sup>12</sup> Melalui pendekatan moderat, madrasah dapat menjadi sarana untuk membangun pemahaman yang benar tentang Islam dan mendorong

---

<sup>7</sup> Arif Afandi, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Bahan Ajar PAI Berbasis TIK," *Attanwir : Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 13, no. 2 (September 28, 2022): 197–206, <https://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/article/view/208>.

<sup>8</sup> Tubagus Faris Maulana Yusuf et al., "Pengembangan EMODI (E-Modul Interaktif) Materi Akhlak Terpuji Dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas 6 SD," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (May 16, 2022): 739, <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1065>.

<sup>9</sup> Fahad Achmad Sadat, "Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Dalam Menghadapi Abad 21," *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 15–37.

<sup>10</sup> Ulyan Nasri and M. Tabibuddin, "Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam Al-Ghazali," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (October 20, 2023): 1959–1966, <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1633>.

<sup>11</sup> Erniwati La Abute et al., "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 1 (April 3, 2023): 44, <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/2441>.

<sup>12</sup> Mun'im Sirry et al., "Teachers' Perspectives on Tolerance Education in Indonesian High Schools," *British Journal of Religious Education* (April 25, 2024): 1–15, <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/01416200.2024.2345213>.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

toleransi di kalangan siswa.<sup>13</sup> Dalam konteks ini, kurikulum madrasah juga dirancang untuk mengajarkan nilai-nilai Islam yang damai, memperkuat identitas keislaman, dan menjauhkan siswa dari interpretasi yang radikal.<sup>14</sup> Sebagaimana hasil penelitian Samsul Bahraen bahwa diperlukan bantuan dari guru untuk mengajarkan dan menjelaskan konsep-konsep nilai-nilai moderasi yang disajikan agar dapat menghasilkan sikap moderat yang diinginkan.<sup>15</sup>

Berbagai macam temuan telah membahas tentang analisis dan implementasi modul ajar dengan solusi yang dihasilkan. Sementara menurut peneliti, hal yang sangat urgen dan menarik untuk dikaji adalah analisis modul ajar pendidikan agama islam dilihat dari kacamata teknologi dalam upaya mendorong moderasi beragama di madrasah yang sejauh ini belum di kaji secara mendalam dan holistik. Selain itu, riset tentang analisis modul ajar masih di dominasi pada upaya evaluasi dan hasil belajar siswa sedangkan dalam analisis modul ajar PAI yang berbasis teknologi untuk mendorong moderasi beragama belum dapat ditemukan sejauh ini. Dengan adanya penelitian ini akan menjadi faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas dan sebuah kemajuan bagi pendidikan yang ada nuansa moderasi beragama dalam pembelajaran.

Pentingnya menganalisis modul ajar pendidikan agama islam yang berbasis teknologi sehingga dapat mendorong moderasi beragama di madrasah. Begitu pentingnya penelitian ini untuk melihat sejauh mana penggunaan modul ajar pendidikan agama islam yang dikaitkan dengan teknologi sehingga bisa merubah siswa ke arah moderasi beragama.<sup>16</sup> Melihat kasus seperti ini yang terjadi di guru madrasah di Kabupaten Gorontalo Utara membuat peneliti merasa tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi untuk Mendorong Moderasi Beragama di Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo Utara.

---

<sup>13</sup> Anton Muslihi, "Upaya Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di MTsN 1 Taliabu Barat," *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 1, no. 2 (2023): 106–116.

<sup>14</sup> Ahmad Faozan, *Wacana Intoleransi Dan Radikalisme Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam* (Penerbit A-Empat, 2022).

<sup>15</sup> Samsul Bahraen, "Moderasi Beragama Pada Buku Digital Madrasah Tsanawiyah: Analisis Buku Fiqih Kelas VIII," *eL-Hikmah: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 17, no. 1 (October 8, 2023): 35–42, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elhikmah/article/view/7176>.

<sup>16</sup> Arten H Mobonggi et al., "Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5, no. 2 (November 11, 2022): 94, <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/1947>.



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara, yang dilaksanakan pada bulan maret tahun 2024, dengan menggunakan model penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara teoristik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>17</sup> Penelitian ini berdasarkan dengan fakta yang ada dilakukan secara langsung di lapangan demi mendapatkan informasi yang nyata dan detail secara langsung.<sup>18</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sumber data dibedakan ada 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti.<sup>19</sup> Data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung diberikan kepada peneliti, misalnya melalui dokumen, buku-buku atau catatan arsip. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu: 1) Kepala-kepala madrasah Tsanawiyah Gorontalo Utara, 2) Para Guru Pendidikan Agama Islam, dan 3) Para Siswa Madrasah Tsanawiyah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan dengan melakukan hasil observasi bahwa, para guru sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan modul ajar yang berbasis teknologi. Modul ajar yang dipakai dalam proses pembelajaran seperti buku pelajaran yang berbasis digital, menggunakan media power point (PPT), dan juga dengan menggunakan media lain seperti Canva dalam mendesign modul ajar yang di pakai untuk proses pembelajaran. Hasil temuan peneliti juga bahwa, para guru sering menggunakan video *youtube* dalam proses pembelajaran hal ini menjadikan model pembelajaran berbasis digital yang dilaksanakan di Madrasah sudah dilaksanakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah yang menggunakan

---

<sup>17</sup> Anselm Strauss and Juliet Corbin, "Penelitian Kualitatif," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2003).

<sup>18</sup> H Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>19</sup> H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

teknologi memiliki potensi besar untuk mendorong sikap moderat dalam beragama di kalangan siswa. Modul yang memanfaatkan teknologi seperti multimedia, video pembelajaran, dan platform *e-learning* dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa selama pembelajaran. Penggunaan teknologi tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mendukung siswa dalam memahami konsep moderasi agama dengan lebih baik, seperti nilai-nilai toleransi, inklusivitas, dan menghargai keragaman.

Hasil wawancara dengan beberapa guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah di Gorontalo Utara mengungkapkan bahwa penggunaan modul ajar berbasis teknologi berkontribusi positif dalam mendorong moderasi beragama di kalangan siswa. Guru-guru menyatakan bahwa modul yang memanfaatkan video, animasi, dan platform *e-learning* memudahkan mereka untuk menyampaikan materi tentang nilai-nilai moderasi, seperti toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, teknologi memungkinkan adanya diskusi interaktif dan pembelajaran kolaboratif, yang memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya sikap moderat dalam beragama. Namun, mereka juga mengakui adanya tantangan seperti keterbatasan akses internet dan perlunya peningkatan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi secara optimal. Meski demikian, secara keseluruhan, guru-guru percaya bahwa modul ajar berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk membentuk sikap moderat di kalangan siswa Madrasah Tsanawiyah.

Pada tahap observasi selanjutnya peneliti meminta data yang berhubungan dengan dokumen seperti modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran ditemukan bahwa, analisis dokumen terhadap modul ajar berbasis teknologi di Madrasah Tsanawiyah Gorontalo Utara menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berpotensi untuk mendorong moderasi beragama di kalangan siswa. Modul-modul ini sering kali mengintegrasikan konten digital seperti *e-book*, *video interaktif*, dan web pembelajaran yang mendukung penyampaian materi dengan cara yang lebih dinamis dan menarik. Misalnya, dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, modul berbasis teknologi menggunakan video yang menggambarkan perilaku moderat dalam kehidupan sehari-hari, seperti toleransi antar umat beragama dan kerja sama dalam keberagaman. Modul ini juga memanfaatkan platform diskusi online yang memungkinkan siswa berbagi pandangan dan berdiskusi tentang bagaimana



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

menerapkan sikap moderasi dalam konteks nyata. Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, modul ajar yang menggunakan info grafis dan simulasi interaktif membantu siswa memahami bagaimana moderasi berperan dalam sejarah Islam dan bagaimana nilai-nilai tersebut relevan di masa kini. Secara keseluruhan, modul ajar berbasis teknologi di bidang Pendidikan Agama Islam ini berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, asalkan didukung oleh penyajian materi yang sesuai dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

Menurut hasil kajian data yang ditemukan bahwa, modul ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi di Madrasah Tsanawiyah Gorontalo Utara memiliki potensi yang signifikan dalam mendorong moderasi beragama di kalangan siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi multimedia, video interaktif, dan *platform e-learning*, mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai moderasi, seperti toleransi, inklusivitas, dan penghargaan terhadap perbedaan. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan variasi kompetensi guru dalam memanfaatkan modul berbasis teknologi, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam modul ajar PAI dapat menjadi strategi efektif untuk membentuk sikap moderat di kalangan siswa. Dengan peningkatan dukungan infrastruktur dan pelatihan bagi guru, modul ajar berbasis teknologi dapat semakin dioptimalkan untuk mencapai tujuan pendidikan moderasi beragama.

Modul ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi di Madrasah Tsanawiyah merupakan inovasi dalam pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai alat dan platform digital untuk memperkaya proses pengajaran dan pembelajaran.<sup>20</sup> Modul ini biasanya mencakup penggunaan aplikasi multimedia, video pembelajaran, simulasi interaktif, dan platform e-learning yang dirancang untuk membuat materi PAI lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.<sup>21</sup> Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa, dengan bantuan teknologi, guru dapat menyajikan materi ajar dengan cara yang lebih

---

<sup>20</sup> Muhamad Mahfud Amin and Faridi Faridi, "Implementasi Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah Purwodadi," *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 8 (2024): 283–293.

<sup>21</sup> Galih Lasmana, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan Agama Islam: Tren Dan Tantangan," *Andragogia: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 31–41.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

dinamis dan visual, seperti menampilkan video yang menjelaskan sejarah Islam atau menggunakan aplikasi interaktif untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak mulia. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memfasilitasi pemahaman mereka terhadap konsep-konsep penting dalam PAI, termasuk moderasi beragama, toleransi, dan keberagaman.

Penggunaan modul ajar berbasis teknologi juga mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar melalui diskusi, kuis interaktif, dan tugas berbasis proyek yang dapat diakses melalui platform digital.<sup>22</sup> Modul ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif yang penting dalam memahami konteks ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Di Madrasah Tsanawiyah, teknologi juga memungkinkan pengajaran yang lebih adaptif dan personal, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing. Meskipun demikian, implementasi modul ajar berbasis teknologi masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses internet dan perlunya peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Dengan dukungan yang tepat, modul ajar PAI berbasis teknologi berpotensi besar untuk memperkaya pendidikan agama Islam dan membentuk sikap moderat pada siswa di Madrasah Tsanawiyah.

Modul ajar berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk mendorong moderasi beragama di Madrasah Tsanawiyah dengan menyediakan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan relevan dengan kehidupan siswa. Melalui penggunaan teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan *platform e-learning*, materi yang terkait dengan nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, keberagaman, dan saling menghargai, dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Misalnya, dalam pembelajaran tentang perbedaan antar umat beragama, teknologi dapat digunakan untuk menampilkan video atau simulasi yang menggambarkan pentingnya hidup berdampingan secara damai. Modul berbasis teknologi juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi online atau forum yang membahas isu-isu moderasi, sehingga mereka dapat lebih memahami dan menginternalisasi pentingnya sikap moderat dalam beragama.

---

<sup>22</sup> Edi Kusnadi and Syifa Aulia Azzahra, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Di MA Al Ikhlas Padakembang Tasikmalaya," *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 2 (2024): 323–339.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

Untuk itu menurut peneliti, modul ajar berbasis teknologi mendukung pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing, yang membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap moderasi beragama. Teknologi juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif di mana siswa dari latar belakang yang berbeda dapat bekerja sama, berbagi perspektif, dan belajar untuk saling menghargai perbedaan satu sama lain di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Gorontalo Utara, hal ini sangat penting karena dapat membentuk sikap terbuka dan toleran pada siswa sejak dini. Namun demikian, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan akses internet dan perlunya peningkatan kompetensi guru, integrasi modul ajar berbasis teknologi dalam pendidikan agama dapat menjadi langkah efektif dalam membangun generasi muda yang moderat, toleran, dan menghargai keberagaman di tengah masyarakat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan tentang Analisis Modul Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Untuk Mendorong Moderasi Beragama di Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo Utara bahwa, penggunaan teknologi dalam modul ajar, seperti aplikasi multimedia, video pembelajaran, dan *platform e-learning*, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah pemahaman tentang konsep moderasi beragama. Modul berbasis teknologi mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan relevan, yang mendukung pengembangan sikap toleransi, inklusivitas, dan penghargaan terhadap perbedaan di kalangan siswa.

Selain keberhasilan yang didapat untuk bisa mendorong moderasi beragama akan tetapi hal ini memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan perlunya peningkatan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Untuk memaksimalkan potensi modul ajar berbasis teknologi, diperlukan dukungan yang lebih besar dalam hal perbaikan infrastruktur dan pelatihan guru. Dengan langkah-langkah ini, modul ajar berbasis teknologi di Madrasah Tsanawiyah di Gorontalo Utara dapat lebih efektif dalam mendorong moderasi beragama, membentuk siswa yang lebih toleran, dan mempromosikan kehidupan berdampingan yang harmonis dalam masyarakat.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, H Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Abute, Erniwati La, Hasna Koba'a, Sukmawati Sukmawati, Muhamad Yahya, and Hasrat A Aimang. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 1 (April 3, 2023): 44. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/2441>.
- Afandi, Arif. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Melalui Bahan Ajar PAI Berbasis TIK." *Attanwir : Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 13, no. 2 (September 28, 2022): 197–206. <https://ejournal.staiattanwir.ac.id/index.php/attanwir/article/view/208>.
- Amin, Ach Muzairi. "Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo." *Tarbiyatuna* 14, no. 1 (February 15, 2021): 46. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/841>.
- Amin, Muhamad Mahfud, and Faridi Faridi. "Implementasi Blended Learning Berbasis Web Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah Purwodadi." *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 8 (2024): 283–293.
- Bahraen, Samsul. "Moderasi Beragama Pada Buku Digital Madrasah Tsanawiyah: Analisis Buku Fiqih Kelas VIII." *eL-Hikmah: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 17, no. 1 (October 8, 2023): 35–42. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elhikmah/article/view/7176>.
- Dirckinck-Holmfeld, Lone, Ann Bygholm, and Geoffrey Olok Tabo. "Transforming Education through ICT: Exploring Students' Study Practices in a Resource-Constrained University Setting." *British Journal of Educational Technology* 54, no. 6 (November 28, 2023): 1463–1483. <https://bera-journals.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/bjet.13367>.
- Faozan, Ahmad. *Wacana Intoleransi Dan Radikalisme Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Penerbit A-Empat, 2022.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

- Hilmin, Dwi Noviani, and Eka Yanuarti. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam." *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (June 2, 2023): 57–68. <https://symfonia.iaiqi.ac.id/index.php/symfonia/article/view/34>.
- Khoirunisa, Tutik, Akhmad Sodik, and Maswani Maswani. "Pengembangan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Media Flipbook Di SMAN 112 Jakarta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)* 4, no. 1 (June 21, 2023): 261–271. [https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de\\_journal/article/view/970](https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal/article/view/970).
- Kusnadi, Edi, and Syifa Aulia Azzahra. "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Di MA Al Ikhlas Padakembang Tasikmalaya." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 12, no. 2 (2024): 323–339.
- Lasmana, Galih. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan Agama Islam: Tren Dan Tantangan." *Andragogia: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 31–41.
- Mobonggi, Arten H, Ritmon Amala, Febrianto Hakeu, and Titin Suhartini Kaaba. "Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5, no. 2 (November 11, 2022): 94. <http://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/1947>.
- Muslihi, Anton. "Upaya Kepala Madrasah Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di MTsN 1 Taliabu Barat." *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)* 1, no. 2 (2023): 106–116.
- Nasri, Ulyan, and M. Tabibuddin. "Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam Dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam Al-Ghazali." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (October 20, 2023): 1959–1966. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/1633>.
- Nurfadillah, Septy, Cantika Rofiqoh Azhar, Dewi Nur Aini, Fiqih Apriansyah, Reni Setiani, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Negeri Pinang 1." *Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains* 3, no. 1 (2021): 153–163. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 13. No. 01. Februari, 2025, Hal: 1-13

---

- Sadat, Fahad Achmad. "Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Dalam Menghadapi Abad 21." *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 15–37.
- Sirry, Mun'im, Bagong Suyanto, Rahma Sugihartati, Drajad Tri Kartono, and Muhammad Turhan Yani. "Teachers' Perspectives on Tolerance Education in Indonesian High Schools." *British Journal of Religious Education* (April 25, 2024): 1–15.  
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/01416200.2024.2345213>.
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. "Penelitian Kualitatif." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2003).
- Suprpto, Suprpto. "Integrasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 18, no. 3 (December 29, 2020): 355–368.  
<https://www.jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/750>.
- Yusuf, Tubagus Faris Maulana, Rika Nurhidayah, Tessa Salma Monika, Wulan Lestari, and Ani Nur Aeni. "Pengembangan EMODI (E-Modul Interaktif) Materi Akhlak Terpuji Dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas 6 SD." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (May 16, 2022): 739.  
<https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1065>.